

**EVALUASI SISTEM INFORMASI PRODUKSI
SEBAGAI PENYEDIA INFORMASI UNTUK PERENCANAAN
DAN PENGENDALIAN PRODUKSI PADA PT X**

A 315/04
Had
e

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**M I L I T
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

REZKY ANANDA HADI

No. Pokok : 049715673

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI



**EVALUASI SISTEM INFORMASI PRODUKSI
SEBAGAI PENYEDIA INFORMASI UNTUK PERENCANAAN
DAN PENGENDALIAN PRODUKSI PADA PT X**

DIAJUKAN OLEH :

REZKY ANANDA HADI

No. pokok : 049715673

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Dra. YUSTRIDA BERNAWATI, M.Si, Ak.

TANGGAL 24-8-2004

KETUA PROGRAM STUDI,

Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL 31-8-04

EVALUASI SISTEM INFORMASI PRODUKSI SEBAGAI PENYEDIA INFORMASI UNTUK PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PRODUKSI PADA PT X

ABSTRAKSI

Fungsi produksi pada perusahaan manufaktur mempunyai peran yang sangat penting. Kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung pada fungsi ini. Fungsi produksi bertanggung jawab langsung terhadap kelancaran produksi. Kelancaran produksi membutuhkan perencanaan dan pengendalian yang baik. Untuk itu diperlukan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu. Informasi ini dihasilkan oleh sistem informasi produksi. Sistem informasi produksi berfungsi sebagai penyedia informasi yang berguna sebagai dasar perencanaan dan pengendalian produksi. Untuk menilai apakah sistem informasi dapat berfungsi dengan baik maka sistem informasi harus dievaluasi.

Penelitian ini dilakukan pada PT X yang merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi barang-barang fiberglas. Penelitian ini dibatasi hanya pada evaluasi sistem informasi produksi yang sudah ada dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum sistem informasi produksi tidak berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan tidak dimanfaatkannya sistem secara intensif, tidak dipatuhinya sistem, ketidakpuasan para pemakai sistem, tidak tercapainya tujuan sistem, dan tidak melembaganya sistem dalam perusahaan. Dengan demikian sistem informasi produksi pada PT X dinyatakan kurang berhasil. Saran perbaikan yang diberikan adalah dengan memahami dengan benar sistem informasi sebagai penyedia informasi, memanfaatkan fasilitas-fasilitas dalam sistem, mematuhi dan menggunakan sistem dengan disiplin.